

## PENERAPAN PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI SMP ISLAMIC CENTER SAMARINDA

Achmad Ruslan Afendi<sup>1</sup>, Alpin Dianto<sup>2</sup>, Lucky Purnama Sultan<sup>3</sup>, Miftahul Hidayah<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda<sup>1234</sup>  
[ruslanafendi68@gmail.com](mailto:ruslanafendi68@gmail.com)<sup>1</sup>, [alpindianto@gmail.com](mailto:alpindianto@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sultanlucky08@gmail.com](mailto:sultanlucky08@gmail.com)<sup>3</sup>, [miftahulhidayah0404@gmail.com](mailto:miftahulhidayah0404@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*This research has the aim of examining a good program at the Samarinda Islamic Center Middle School in the form of the tahfidzul Qur'an program, which with this program is expected to be able to overcome the problems faced by students such as difficulties in understanding and remembering subject matter, because the tahfidz program can help improve concentration, thinking ability, strengthens thinking power and memory which aims to increase student understanding during learning, which is certain if students' understanding of the subject matter increases it will have an impact on the grades or learning outcomes of students who are progressing especially in PAI subjects.*

|                                              |                             |
|----------------------------------------------|-----------------------------|
| <b>Keyword:</b>                              | <b>Article History:</b>     |
| <i>Al-Qur'an, Islamic Education, Tahfidz</i> | Received: 23 Agustus 2023   |
|                                              | Accepted: 22 September 2023 |
|                                              | Published: 29 October 2023  |

### PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu cara dan ikhtiar guna bisa membangun bangsa ini dengan baik kedepannya. Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah upaya sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar yang dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara aktif untuk memiliki kekuatan kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mohammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran*, ed. Elfan Khomaeny (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), [books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NtruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:qGLOPvtSxqQJ:scholar.google.com&ots=YKeS\\_VNu1s&sig=\\_sgSBuDcYfIQs4Gi3YFcT9go7yM&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NtruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:qGLOPvtSxqQJ:scholar.google.com&ots=YKeS_VNu1s&sig=_sgSBuDcYfIQs4Gi3YFcT9go7yM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true).

Pendidikan adalah suatu proses untuk bisa memperbaiki perilaku sebagai langkah yang diambil guna memanusiakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang ataupun sebuah kelompok yang di mana di dalamnya banyak berbagai macam kepribadian manusia untuk menjadi dewasa atau mencapai sebuah tujuan, membantu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seseorang guna mencapai kehidupan yang lebih baik dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Sebagaimana ini sejalan pula berdasarkan tujuan pendidikan Islam, yang mana guna meraih kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, kebahagiaan yang didapatkan melalui ilmu pengetahuan sebagai jalan mendekatkan diri kepada sang Pencipta. Al-Ghazali mengatakan pendidikan Islam sebagai suatu kegiatan yang tersusun sedemikian rupa guna melahirkan sebuah perubahan kedepannya pada ranah tingkah laku manusia.<sup>2</sup>

Untuk bisa mengembangkan kemampuan siswa maka tidak hanya cukup memberi materi pelajaran yang terdapat dibuku paket berlaku saat pembelajaran berlangsung pada saat di kelas. Namun perlu juga diberikan kegiatan-kegiatan yang berada di luar pembelajaran kelas, yaitu kegiatan yang dikemas sedemikian rupa dalam bentuk sebuah program sekolah yang diharapkan mampu menunjang proses pendidikan serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya ke arah yang lebih maju. Salah satu wadah yang bisa mengembangkan kemampuan siswa adalah kegiatan atau program wajib sekolah yang harus diikuti seluruh peserta didik.

Program merupakan aktivitas yang pada umumnya dilakukan di luar jam belajar sekolah, baik itu dilakukan di sekolah ataupun di luar lingkungan sekolah. Program yang dilaksanakan gunanya untuk membantu siswa meningkatkan bakat dan kemampuannya yang sudah dimiliki ataupun bagi siswa yang belum menemukan minat dan bakatnya, maka dari itu dengan adanya berbagai

---

<sup>2</sup> Uci Sanusi and Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Bernard M and Nurul Fatma Subekti (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=OC5aDwAAQBAJ&lpg=PR5&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>.

program-program dari sekolah diharapkan mampu memperkaya, memperluas wawasan, dan kemampuan peserta didik.

SMP Islamic Center Samarinda merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kelurahan Sungai Kunjang, Kota Samarinda yang mempunyai tujuan untuk mengupayakan, mengembangkan seluruh potensi dan bakat yang dimiliki peserta didiknya. Dalam upaya membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya serta potensinya, SMP Islamic Center Samarinda memberikan fasilitas guna mewadahi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki baik di bidang akademik ataupun non-akademik salah satunya melalui program Tahfidzul Qur'an. Dalam pelaksanaannya mesti mengikuti arahan/tuntunan dari pembina, yaitu orang yang ahli di bidang tersebut.

Dengan adanya program Tahfidzul Qur'an diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada peserta didik seperti kesulitan dalam memahami dan mengingat materi pelajaran PAI, karena program tahfidz bisa membantu meningkatkan konsentrasi, kemampuan berpikir, memperkuat daya pikir dan daya ingat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa selama pembelajaran, yang pastinya jika pemahaman siswa meningkat tentang materi pelajaran maka akan berdampak pada nilai atau mengalami peningkatan dan hasil belajarpun akan terasa optimal dan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana pengimplementasian program Tahfidzul Qur'an sebagai penguatan karakter Islami siswa SMP Islamic Center Samarinda. Penelitian ini dilakukan di SMP Islamic Center Samarinda yang terletak di Kelurahan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan pada tahun 2023. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, yang digunakan peneliti ialah

triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini juga melibatkan siswa, guru wali kelas serta guru atau pengampu tahfidz pada saat wawancara SMP Islamic Center Samarinda.

## **PEMBAHASAN**

Adapun hasil temuan penelitian di SMP Islamic Center Samarinda mengenai Implementasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an ini diperoleh bahwa:

1. Perencanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda

SMP Islamic Center Samarinda merancang dan mempertimbangkan program Tahfidz al-Qu'an sebagai salah satu program unggulan dalam kurikulumnya. Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda terdiri dari beberapa tahapan yaitu tujuan, materi/teknik, metode dan evaluasi atau penilaian. Seperti yang dijelaskan oleh Khoirul Anwar dan Mufti Hafiyana bahwa rancangan pembelajaran Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan pembelajaran memiliki beberapa unsur yaitu tujuan, materi pembelajaran, metode dan teknik, dan penilaian. Berikut ialah beberapa perencanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda:

- a. Perumusan Tujuan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda memiliki tujuan sebagai sarana atau tempat untuk peserta didik atau siswa yang memiliki kemampuan khusus dalam menghafal Al-Qur'an agar mereka dapat lebih fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Hal demikian sependapat dengan pernyataan Siti Husnul Khotimah bahwa dengan menghafal Al-Qur'an siswa harus terbiasa dengan konsentrasi, sehingga berpengaruh pada konsentrasi mata pelajaran lainnya.

- b. Penentuan Bahan/Materi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Materi atau bahan utama Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda adalah hafalan langkah demi langkah setiap juz atau dengan cara bertahap, yang paling penting adalah setiap jam menambah hafalan untuk dipelajari, harus ditambah satu ayat pun untuk dihafal dan persiapan hafalan baru untuk disetorkan, dimulai dari surah Al-Qur'an kemarin yang sudah dihafalkan.

Hal demikian sesuai dengan pandangan Ahsin W. Al Hafidz bahwa sangat diperlukan bimbingan secara intens dari guru/pengampu dalam menghafal Al-Qur'an, baik itu untuk menambah hafalan baru maupun agar takrir yaitu pengulangan ayat-ayat yang sudah dihafalnya sebelumnya. Menghafal al-Qur'an dengan sistem melakukan setoran secara langsung kepada pengampu atau guru tahfidz akan lebih baik daripada hafalan mandiri dan pastinya akan mendapatkan hasil yang berbeda.

c. Penentuan Metode/Teknik Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda dikembangkan oleh pengampu dengan metode baca simak. Hal ini karena pengampu memiliki pemahaman yang lebih baik tentang situasi siswa dalam hal memaksimalkan daya ingat hafalannya. Menurut Sa'dulloh, setiap orang menggunakan cara mereka sendiri dalam menghafal al-Qur'an. Metode apa pun yang digunakan, tidak akan terlepas dari sistem menghafal dengan membaca secara berulang-ulang hingga seseorang itu dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sekalipun.

d. Penentuan Penilaian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Guru melakukan penilaian atau evaluasi Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda dengan berkonsultasi dengan ulama dari Perguruan Tinggi Islam atau pondok yang sudah menyelesaikan hafalan dan melihat kelancaran, ketepatan dan bacaan hafalannya. Hal ini sesuai dengan bacaannya yang lancar, fasih dan sesuai dengan tajwidnya serta target hafalan yang dapat

diselesaikan dengan baik. Hal tersebut adalah kriteria hafalan Al-Qur'an yang baik.<sup>3</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda

SMP Islamic Center Samarinda melaksanakan pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang sebelumnya sudah dirancang dan dipertimbangkan agar dapat meraih tujuan yang ingin dicapai. Menurut Ridhoul Wahid dan Rofiul Wahyud bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an merupakan kegiatan melaksanakan rancangan yang sebelumnya telah disusun untuk kegiatan hafalan al-Qur'an. Berikut ialah pelaksanaan pembelajaran Tahfidzul Qur'an:

### a. Pelaksanaan Tujuan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda dilaksanakan dengan tujuan untuk hafalan siswa tetap terjaga dengan memperlancar dan mengulangi (murojaah) hafalannya. Pernyataan tersebut sesuai dengan pandangan Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi bahwa agar hafalan Al-Qur'an tetap terjaga. Terdapat beragam cara yang dapat dilakukan. Adapun cara untuk memperbanyak serta menjaga hafalan Al-Qur'an ialah dengan membaca Al-Qur'an hingga khatam sebanyak tiga kali dalam sebulan. Ada juga yang dua kali dalam sebulan, lalu ada juga yang satu minggu khatam, dan bahkan ada yang khatam dalam dua hari. Hal itu dilakukan agar hafalannya terjaga dan terpelihara dengan baik. Cara tersebut dilakukan sesuai dengan kapasitas kemampuan setiap individu.<sup>4</sup>

### b. Pelaksanaan Bahan/Materi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

---

<sup>3</sup> Rosida Alifa Hani, "Metode Perlafass Tipkas Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti-Gresik," *Edu-Religia: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (2018): 29–37, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/1618/1014>.

<sup>4</sup> M Ilyas, "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 1–24.

Materi atau bahan pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda ini yaitu setiap siswa atau peserta didik harus menghafal Al-Qur'an dimulai dari juz pertama atau juz 1 dan seterusnya dengan semampunya, setiap siswa dianjurkan senantiasa istiqomah untuk menambah hafalan setiap jamnya jika tidak memiliki udzur, Menurut Musthofa Kamal bahwasannya dalam menjaga konsistensi untuk menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal Al-Qur'an harus istiqomah dalam menjaga efisiensi waktu dan harus disiplin dalam menambah hafalan al-Qur'an<sup>5</sup>

c. Pelaksanaan Teknik/Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Salah satu cara atau metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda adalah metode baca simak, metode ini dapat dilakukan antar sesama siswa maupun antara siswa dan guru untuk memaksimalkan hafalan Al-Qur'an masing-masing. Hal ini sesuai dengan penjelasan Yusron Masduki bahwasannya penggunaan metode dapat sangat membantu seorang penghafal al-Qur'an lebih baik dan cepat dalam hal menghafal. Metode yang tepat memiliki peran yang besar dalam mendukung proses menghafal al-Qur'an.<sup>6</sup>

d. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Menilai kelancaran serta fasihnya saat membaca Al-Qur'an dilakukan dengan cara melihat poin-poin kesalahan dan waktu yang akan menjadi penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda. Menurut teori Lailatuz Zuhro dan Mufidatus Sholikhah, terdapat beberapa indikator sebagai penilaian dalam menghafal al-Qur'an yaitu:

- 1) Kefasihan
- 2) Ketepatan tajwid, dan

---

<sup>5</sup> Mustofa Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017).

<sup>6</sup> Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'am," *Medina-Te* 18, no. 1 (2018): 18–35.

3) Kelancaran dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>7</sup>

3. Evaluasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di SMP Islamic Center Samarinda

Kajian Tahfidzul Qur'an dirancang agar dapat menganalisis capaian hafalan peserta didik dan menjadikannya sebagai hasil evaluasi untuk dapat mengetahui ukuran peningkatannya. Menurut Moh. Sahlan dalam teorinya mengatakan evaluasi pembelajaran adalah usaha atau upaya sistematis yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang menjadi pertimbangan dalam memutuskan hasil belajar peserta didik apakah sudah mencapai standar yang telah ditetapkan atau tidak.<sup>8</sup> Terdapat 4 langkah dalam melakukan sebuah evaluasi atau penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda, ialah:

a. Evaluasi Tujuan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Maksud dari tujuan penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda adalah untuk mengevaluasi dan menilai seberapa baik siswa melaksanakan hasil Muroja'ah. Saat membuat penilaian, prioritas penilaian adalah kemampuan yang baik dari siswa untuk mempertahankan seluruh hafalan mereka, daripada jumlah hafalan yang dimiliki siswa tersebut. Hal ini sesuai pandangan Najiah Ahmad yang mengungkapkan kegiatan evaluasi itu adalah kegiatan menilai serta mengukur yang dimana menilai bersifat kualitatif dan menilai lebih bersifat kuantitatif. Memberikan suatu tes kepada peserta didik dapat menjadi penentu hasil evaluasi.<sup>9</sup>

Mengevaluasi peserta didik di SMP Islamic Center Samarinda ini dilakukan dengan melihat seberapa baik kemampuan peserta didik dalam mempertahankan hafalannya serta tidak terpaku dengan banyaknya hafalan peserta didik. Menurut

---

<sup>7</sup> Valensiana Ustoyo, Lailatuz Zuhro, and Mufidatus Sholikhah, "Metode Tiktari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MI Al-Huda Sidoarjo," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020): 13–26.

<sup>8</sup> Syamsul Huda, "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Ajung" (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

<sup>9</sup> Nahjiah Ahmad, *Pembelajaran Buku Ajar*, 2015.

Sa'dulloh bagi calon hafidz untuk menjaga motivasi dalam menghafal Al-Qur'an terdapat berbagai pemahaman yang perlu diketahui, yaitu seorang calon hafizh perlu mengetahui dan mendalami kemampuan dirinya sendiri serta bersedia untuk menunjukkan semua potensi yang dimilikinya tanpa merasa terpaksa. Karena itulah sangat perlu untuk terus mengulang. Menurut Lisya Chairani dan Subandi niat adalah motif dasar yang dapat mendorong seseorang melakukan sesuatu, maka dari itu perlu untuk meluruskan niat dalam proses penjagaan menghafal al-Qur'an.<sup>10</sup>

b. Evaluasi Bahan/Materi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Bahan ajar yang dievaluasi dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda adalah hafalan al-Qur'an yang sudah disetor kepada penguji secara lisan, dengan kesalahan dan waktu sebagai ketentuan penilaian seperti di rapot.

Selaras dengan penjelasan Sa'dulloh dalam proses peserta didik untuk menghafal al-Qur'an perlu pemandu seorang pendidik tahfizh atau pengampu melalui kegiatan tasmi', kegiatan itu merupakan memperdengarkan atau menglafalkan hafalan dengan seksama dengan bantuan seseorang, dapat melalui individu ataupun jama'ah. Dengan kegiatan tersebut penghafal al-Qur'an akan mengetahui apa saja yang kurang pada dirinya, seperti kesalahan pengucapan huruf atau harokat, Dalam kegiatan Tasmi', seseorang lebih fokus pada hafalan.

c. Evaluasi Metode/Teknik Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Terdapat dua tahap untuk melakukan cara baca simak didalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an SMP Islamic Center Samarinda yaitu bertahap, yang pertama melakukan metode baca simak dengan teman setelah selesai menghafal satu juz sesuai

---

<sup>10</sup> Nuryanti, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu," 2021.

seperti ketentuan atau aturan yang terdapat di rapor. Lalu yang kedua, evaluasi dilakukan sekitar tiga sampai empat bulan sekali setelah menghafal lima juz dengan cara mendatangkan ulama dari pondok sebagai penguji. Melihat hambatan atau masalah yang dialami oleh siswa atau peserta didik saat menggunakan teknik baca simak, maka evaluasi akan dilihat dari masing-masing siswa atau peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah metode klasikal baca simak merupakan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan bersama-sama dan guru atau pengampulah yang menentukan halamannya, kemudian sesudah peserta didik diputuskan telah tuntas oleh pengampu maka setelah itu pengampu melanjutkan dengan baca simak, jadi seluruh siswa harus menyimak dan mendengarkan halaman yang akan dibaca oleh salah satu temannya.<sup>11</sup>

Selaras dengan pandangan Lisy Chairani dan Subandi bahwa menghafal Al-Qur'an pun bisa dilaksanakan dengan menggunakan kegiatan sima'an beberapa yang sudah dihafalkan kepada pengampu atau teman atau yang disebut dengan tiktir. Dengan hal tersebut maka akan dapat menjaga hafalan yang telah dikuasai oleh peserta didik.<sup>12</sup>

d. Evaluasi Penilaian Pembelajaran Tahfidzul Qur'an

Evaluasi penilaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda yaitu menilai metode baca simak yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Metode tersebut tidak membatasi hafalan siswa, yang membuat siswa semangat dikarenakan mereka dapat menjaga hafalan yang telah dikuasai. Hal tersebut sebagaimana dengan pandangan Umma Farida yaitu

---

<sup>11</sup> Umi Hasunah and Alik Roichatul Jannah, "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang," *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017): 160–172, <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/1026/728>.

<sup>12</sup> Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 2 (2014): 413–425.

pembiasaan perlu dilakukan agar keahlian dalam menghafalkan Al-Qur'an siswa selalu terjaga dengan baik. Proses pembiasaan ini dilaksanakan agar siswa benar-benar dapat menguasai dan terampil dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Di SMP Islamic Center Samarinda ini, sekolah selayaknya seperti sekolah formal, siswa atau peserta didik tidak hanya menghafal Al-Qur'an akan tetapi juga belajar ilmu yang lainnya. Jadi, pembimbing tidak menekan siswa hafal 30 juz. Karena untuk menghafal 30 juz harus keluar dari keinginan siswa itu sendiri tanpa harus ada paksaan. Hal ini sesuai dengan teori Mustofa Kamal yang menyatakan bahwasanya menghafal Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah bagi penghafal, hal itu harus didasari niat dan tekad yang kuat di dalam dirinya. Maka dari pada itu para penghafal perlu mempersiapkan dirinya sebelum memulai menghafalkan al-Qur'an agar peserta didik tidak merasa keberatan atau susah maupun menjadikan hal tersebut beban.<sup>14</sup> Salah satu syarat untuk menghafal Al-Qur'an adalah memiliki keinginan yang kuat. Karena hafalan Al-Qur'an dituntut untuk bisa membaca huruf arab dengan baik dan benar, hal ini berbeda dengan hafalan bacaan lainnya. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an merupakan perilaku yang sangat amat terpuji dan mulia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti tentang Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an SMP Islamic Center Samarinda, maka diperoleh kesimpulan bahwasannya Pemrograman pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP Islamic Center Samarinda adalah merancang dan mempertimbangkan program Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan dalam kurikulum SMP Islamic Center

---

<sup>13</sup> Umma Farida, "Urgensi Tahfizh Al-Qur'an Dan Strategi Pembelajarannya Di Pondok Pesantren Subulussalam Demak," *Hermeneutik*, 2019.

<sup>14</sup> Kamal, "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa."

Samarinda Pembelajaran Terdapat empat langkah dalam menerapkan program Tahfidzul Qur'an SMP Islamic Center Samarinda yaitu tujuan, bahan/materi, metode/teknik serta penilaian. Dalam penerapan Tahfidzul Qur'an terdapat rencana yang telah disusun sebelumnya untuk kegiatan menghafal al-Qur'an di SMP Islamic Center Samrinda seperti implementasi tujuan belajar, bahan/materi pembelajaran, metode/teknik pembelajaran, penilaian serta evaluasi pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nahjiah. *Pembelajaran Buku Ajar*, 2015.
- Alifa Hani, Rosida. "Metode Perlafass Tipkas Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti-Gresik." *Edu-Religia: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 1, no. 2 (2018). <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/edureg/article/view/1618/1014>.
- Fahmi Nugraha, Mohammad. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran*. Edited by Elfan Khomaeny. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020. [books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NtruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:qGLOPvtSxqQJ:scholar.google.com&ots=YKeS\\_VNu1s&sig=\\_sgSBuDcYfiQs4Gi3YFcT9go7yM&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=NtruDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=info:qGLOPvtSxqQJ:scholar.google.com&ots=YKeS_VNu1s&sig=_sgSBuDcYfiQs4Gi3YFcT9go7yM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true).
- Farida, Umma. "Urgensi Tahfizh Al-Qur'an Dan Strategi Pembelajarannya Di Pondok Pesantren Subulussalam Demak." *Hermeneutik*, 2019.
- Gade, Fithriani. "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 14, no. 2 (2014).
- Hasunah, Umi, and Alik Roichatul Jannah. "Implementasi Metode Umami Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri Di Ponpes Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang." *Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2017). <http://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/viewFile/1026/728>.
- Huda, Syamsul. "Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMPN 1 Ajung." Institut Agama Islam Negeri Jember,

2020.

Ilyas, M. "Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020).

Kamal, Mustofa. "Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017).

Masduki, Yusron. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'am." *Medina-Te* 18, no. 1 (2018).

Nuryanti. "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu," 2021.

Sanusi, Uci, and Rudi Ahmad Suryadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Bernard M and Nurul Fatma Subekti. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.  
<https://books.google.co.id/books?id=OC5aDwAAQBAJ&lpg=PR5&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q&f=false>.

Ustoyo, Valensiana, Lailatuz Zuhro, and Mufidatus Sholikhah. "Metode Tikrari Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MI Al-Huda Sidoarjo." *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* 2, no. 1 (2020).

Istiqomah, R., Fitriya, A., Wahidah, F., Rofi'ah, S. H., Amrela, U., Pratiwi, R. K., ... & Fawaidi, B. (2023, June). DISCIPLINE CHARACTER EDUCATION TO AVOID STUDENT MORAL DEGRADATION. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 2, No. 1).

Wahidah, F. (2023). Manajemen Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan di Madrasah Berbasis Pesantren. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(2), 141-151.